



Pelatihan Bimbingan *Life Skill* sebagai Peningkatan Keterampilan Anggota Forum Anak Tamala'jua Hasanuddin (FAHASTA)

Muhammad Anas, Akhmad Harum

¹Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah Forum Anak Tamala'jua Hasanuddin (FAHASTA) Kabupaten Gowa. Masalahnya adalah: (1) Masih kurangnya pemahaman anggota forum anak terkait *life skill* (ICT); (2) Belum terampil dan menerapkan *life skill* dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam membantu anggota forum anak Kab. Gowa; (3) Guru belum mengetahui strategi pelaksanaan bimbingan *life skill* bagi anggota Forum anak Tamala'jua Hasanuddin Kab. Gowa. Sasaran eksternal adalah Anggota Forum anak terampil melaksanakan bimbingan *life skill* sebagai peningkatan kemampuan anggota forum anak. Metode yang digunakan adalah: ceramah, praktek, tanya jawab, dan pendampingan praktik bimbingan *life skill*. Materi yang diberikan adalah identitas saya dan mengeskpresikan emosi, pubertas dan Kesehatan reproduksi, internet dan media social, berteman dan cinta serta perdamaian dan konflik. Disesi terakhir kegiatan peserta dilatih untuk simulasi mempraktekkan bimbingan *life skill* kepada anak yang ada di Kabupaten Gowa. Hasil PKM yaitu Dari lembar kerja yang dibagikan melalui google form kepada peserta tergambar bahwa hampir secara keseluruhan anggota forum anak 40% memiliki kemampuan memahami konsep *life skill* dan setelah pelatihan menjadi 85% kemudian 55% menjadi 80% anggota forum anak memahami cara melaksanakan pelatihan keterampilan hidup yang ada pada modul untuk pelatihan keseluruhan anak yang ada di Kabupaten Gowa serta 80% cara melaksanakan pelatihan keterampilan hidup yang ada pada modul untuk pelatihan keseluruhan anak yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan pengaruh yang sangat besar dalam peningkatan kompetensi anggota forum anak Tamalaju'a Hasanuddin Kab. Gowa.

Kata kunci: Bimbingan, Life Skill, Fahasta

I. PENDAHULUAN

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Kabupaten Gowa merupakan Bentuk wujud implementasi kebijakan kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak RI. Dinas DP3A Kab. Gowa ini terletak di Jl. Beringin No.13 Kel. Tombolo Kec. Somba Opu Kab. Gowa Prov. Sulawesi Selatan. Salah satu bentuk organisasi/bentuk program dinas DP3A Kab. Gowa adalah Pembentukan Forum Anak. Forum Anak yang telah dibentuk ialah Fahasata.

Forum Anak Hasanuddin Tamalla'jua Kab.Gowa (Fahasta) merupakan wadah partisipasi anak untuk menampung aspirasi suara anak yang dikelola oleh anak-anak yang berusia belum 18 tahun. Forum ini bekerjasama

dengan pemerintah dan berperan memberikan masukan dalam proses perencanaan, pemantauan serta evaluasi kebijakan program dan kegiatan pembangunan daerah.

Fahasta telah berdiri sejak tahun 2016 sampai sekarang dan anggotanya sudah tersebar dan terbentuk diberbagai kecamatan yang ada di kab. Gowa. Berdasarkan pantauan media sosial salah satunya instagram Fahasta ternyata telah banyak melaksanakan program kegiatan sebagai bukti eksistensi kepada khalayak masyarakat terutama pemerintah Kab.Gowa terkhusus Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Kab. Gowa. Salah satu bukti eksistensinya ialah fahasta telah memenangkan penghargaan sebagai Forum anak daerah madya terbaik pada tahun 2017.



SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2021

"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"

ISBN: 978-623-387-015-3

Berbagai Program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Forum Anak Hasanuddin Tamalajua Kab. Gowa yaitu SIDAK (Sosialisasi Kartu Identitas Anak), kegiatan Keranda (Kerajinan daur ulang), Edukasi bahaya perkawinan anak, Menjelajah (membuka jendela dunia ditengan pandemic), Appilajarak bahasa mangkasarak, sosialisai anti kekerasan anti seksual. Baru-baru ini Fahasta melaksanakan program sosialisasi anti Hoaks bagi remaja di Kec. Bontomarannu. Dan kedepan Fahasta ini sementara membuka perekrutan anak yang ingin menjadi duta anak Kabupaten Gowa.

Anggota Fahasta ini merupakan anak yang berusia maksimal 18 tahun yang tersebar diseluruh masyarakat Kab. Gowa dan melalui proses perekrutan setiap tahunnya untuk menjaring anak-anak yang memiliki kompetensi yang telah dipersyaratkan oleh forum tersebut. Dinas DP3A secara berkala selalu mengadakan pelatihan bagi anggota yang bergabung untuk meningkatkan kompetensi memberikan layanan dan kegiatan yang dilaksanakan. Peningkatan kompetensi bagi anggota sangat penting sebagai bentuk komitmen keprofesionalan dalam menjalankan amanah DP3A Kab. Gowa.

Anggota Fahasta Kab. Gowa sebenarnya telah memiliki berbagai kemampuan yang telah mereka dapatkan dari berbagai pelatihan yang diikuti sebelum mereka bertugas sebagai anggota akan tetapi berdasarkan observasi dan wawancara ternyata pelatihan yang telah mereka ikuti tidak cukup menunjang kemampuan untuk bisa membantu anak yang mengalami masalah. Kompetensi mereka perlu ditingkatkan sebagai bentuk keprofesionalan dan perlu diwadahi sekaligus difasilitasi dalam hal ini Pemerintah Kab Gowa dan dinas DP3A Kab. Gowa.

Peningkatan Kompetensi bisa dilakukan oleh pihak eksternal yang mempunyai keahlian dibidangnya salah satunya adalah Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling FIP UNM. Prodi Bimbingan dan Konseling saat ini telah bekerjasama dengan DP3A Dalduk-KB Provinsi Sulawesi Selatan melalui program

PUSPAKONS merdeka Belajar Kampus Merdeka. Wujud kerjasama ini adalah proyek kemanusiaan yang dijalankan oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2018 dengan program kegiatan Bimbingan Parenting, Bimbingan Anti Bullying, Bimbingan Life skills, Konselor Penggerak dan Sukses Meraih Masa Depan. Kerjasama ini dilaksanakan di 3 kota/kab yaitu Kota Makassar, Gowa dan Maros.

Tak hanya mahasiswa yang menjalankan proyek kemanusiaan sebagai bentuk merdeka belajar kampus merdeka. Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling pun melaksanakan proyek ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu dari tri dharma perguruan tinggi. Pengabdian ini menyasar ke forum anak Hasanuddin Tamalajua Kab. Gowa sebagai mitra pelaksanaan MBKM. Forum ini dipilih sebagai bentuk pengabdian dosen BK kepada anggota Forum untuk melatih mereka karena melihat kondisi masyarakat dikab. Gowa terutama anak-anak sangat rentang mengalami kekerasan, perkawinan dini, tidak paham setelah dewasa mau kemana dan sebagainya.

Melihat kondisi ini terkhusus untuk peningkatan kompetensi anggota Forum Anak Hasanuddin Tamalajua Kab. Gowa maka dianggap perlu memberikan pelatihan berupa peningkatan kecakapan hidup (Bimbingan Life Skill) kepada anggota Fahasta. Bimbingan life skill sangat perlu dilaksanakan karena bimbingan ini memberikan Keterampilan hidup dalam menggambarkan kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari, termasuk menjalin hubungan sosial, menyelesaikan masalah, mengelola risiko, membuat keputusan, dan bekerja sama dengan orang lain

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Agar mitra memiliki pengetahuan dan dapat membuat mengaplikasikan dengan baik bimbingan life skill, maka metode yang digunakan adalah ceramah, praktek, diskusi, dan tanya jawab. Jumlah peserta yang terlibat



sebanyak 45 orang dari anggota Forum anak Tamala'jua Hasanuddin Kab.Gowa. Metode pelatihan dilaksanakn dengan metode daring menggunakan aplikasi zoom. Hasil Evaluasi keberhasilan diukur dengan analisis persentase dari data angket yang dibagikan sebelum dan setelah pelatihan.

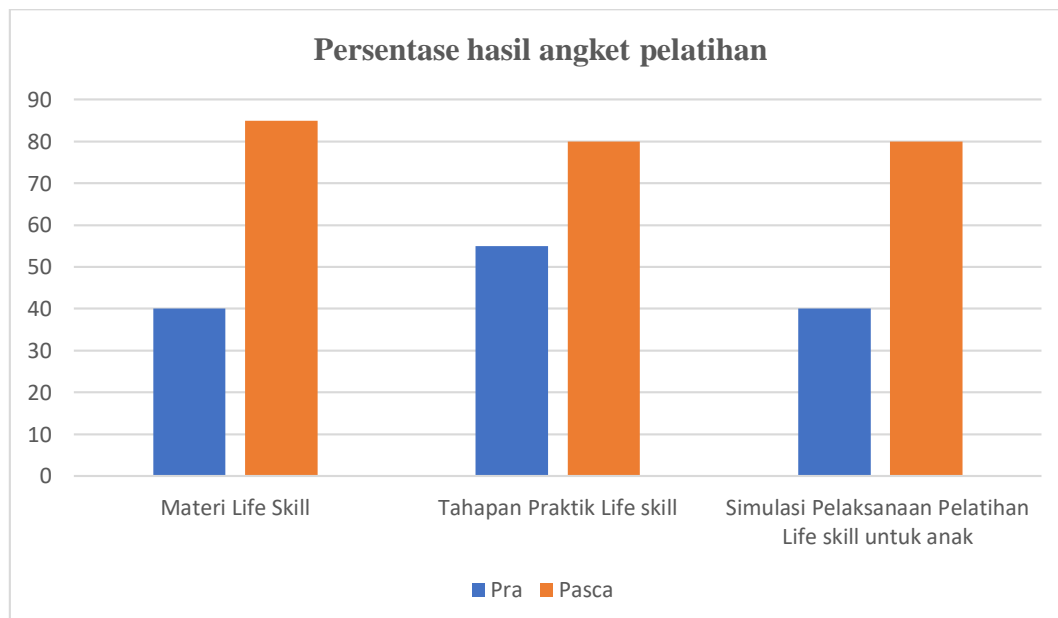
III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

1. Pelaksanaan Pelatihan Bimbingan Life Skill

Pelaksanaan pelatihan Life Skill pada Forum Anak Tamala'jua Hasanuddin (Fahasta) Kab. Gowa terlaksana sesuai dengan rencana. Pelaksanaan kegiatan pelatihan berjalan selama satu hari yaitu pada tanggal 19 Juni 2021. Kegiatan dilaksanakan melalui daring dengan menggunakan aplikasi zoom dimana peserta

yang mengikuti kegiatan ini merupakan anggota forum anak Tamala'jua Kab. Gowa yang tergabung pada forum anak dengan jumlah peserta 23 orang

Pelatihan dimulai dengan pembukaan kegiatan oleh Ketua PD ABKIN Sul-sel. Kemudian dilanjutkan kegiatan pelatihan kepada seluruh peserta. Anggota forum anak sebagai peserta dilatih materi terkait bimbingan life skill, materi dimulai dari yang dimulai identitas saya dan mengeskpresikan emosi, pubertas dan Kesehatan reproduksi, internet dan media social, berteman dan cinta serta perdamaian dan konflik. Disesi terakhir kegiatan peserta dilatih untuk simulasi mempraktekkan bimbingan life skill kepada anak yang ada di Kabupaten Gowa



Grafik 1. Manfaat pelatihan keterampilan empati dan bertanya

Kegiatan pelatihan *life skill* diberikan kepada anggota Forum Anak Tama'Lajua Hasanuddin di Kabupaten Gowa menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan anggota forum anak dalam menginternalisasikan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari serta dalam melakukan pelatihan untuk semua anak yang

ada di Kabupaten Gowa. Hal ini tergambarakan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan. Dari lembar kerja yang dibagikan melalui google form kepada peserta tergambarakan bahwa hampir secara keseluruhan anggota forum anak 40% memiliki kemampuan memahami konsep life skill dan setelah pelatihan menjadi 85% kemudian 55%

menjadi 80% anggota forum anak memahami cara melaksanakan pelatihan keterampilan hidup yang ada pada modul untuk pelatihan keseluruhan anak yang ada di Kabupaten Gowa.

Hal ini menunjukkan bahwa anggota forum anak tamala'jua Hasanuddin (Fahasta) telah mengetahui dan memahami pentingnya keterampilan hidup untuk kehidupan sehari-hari dan melaksanakan/menerapkan/pelatihan life skill di semua anak yang ada di Kabupaten Gowa

Dari hasil angket evaluasi pelatihan 45 guru atau 96% menyatakan mendapat manfaat yang besar dari kegiatan pelatihan ini. Manfaat yang dirasakan yaitu guru BK mampu memahami dan mempraktikkan keterampilan empati dan bertanya dalam layanan BK di sekolah masing-masing

Pada pelaksanaan pelatihan, antusias guru-guru BK sebagai peserta dalam mengikuti pelatihan sangat besar, tergambar dari respon peserta dalam sesi tanya jawab yang disediakan moderator, kebanyakan mereka bertanya ingin mengetahui lebih banyak terkait modul/tata cara praktik keterampilan empati dan bertanya. Pelatihan empati dan bertanya merupakan dua dari banyak keterampilan yang perlu dikuasai oleh guru BK guna memperlancar layanan BK di sekolah. Oleh karena itu pengetahuan dan implementasi keterampilan empati dan bertanya sangat penting dikuasai oleh.

Upaya meningkatkan kompetensi professional Guru bimbingan dan konseling,

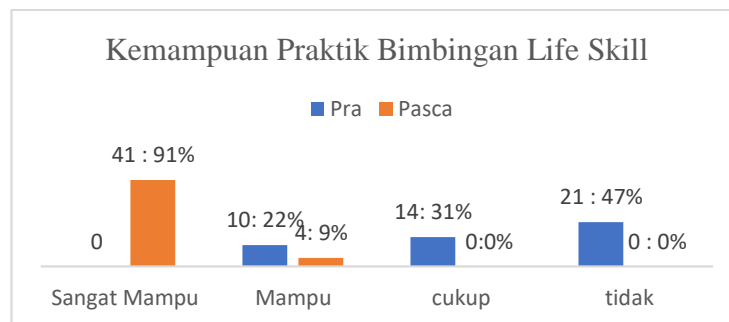
diperlukan penguatan melalui pelatihan. Program PKM yang diberikan kepada Guru MGBK SMA dan SMK se-Kabupaten Gowa menjadi salah satu backpraktis untuk meningkatkan kompetensi tersebut. Pelatihan keterampilan empati dan bertanya ini sangat tepat diberikan karena keterampilan ini menjadi salah satu keterampilan yang penting dalam layanan BK sehingga dibutuhkan berbagai inovasi layanan yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan layanan.



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan Bimbingan Life skill



Grafik 2. Kemampuan praktik Bimbingan Life Skill

